

Kaltim targetkan swasembada sapi di tahun 2018

Oleh Sumarmiyati dan Bagus
Kamis, 10 April 2014 10:29



Sinergisme dalam Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) merupakan suatu tekad bersama antara BPTP Kaltim dengan Dinas Peternakan Kaltim, untuk mewujudkan ketahanan pangan berbasis hewan ternak terutama sapi potong dan kerbau di Kalimantan Timur. Komitmen ini dijalin melalui pertemuan sinergisme PSDSK yang dilaksanakan antara Disnak Prov.Kaltim dengan BPTP Kaltim di Ruang Auditorium BPTP Kaltim (Senin,24 Maret 2014).

Acara dihadiri oleh Kepala BPTP Kaltim Dr. Ir. M. Hidayanto, MP., Kepala Dinas Peternakan Prov.Kaltim Ir. Dadang Sudarya, MM., Kabid Pembibitan Dinas Peternakan Prov.Kaltim I Gede Made Jaya Adhi, Kepala Loka Penelitian Sapi Potong (Badan Litbang Pertanian) Dr.Ir.Dicky Pamungkas, M.Sc dan Dr.Lukman Affandi, MP (Peneliti Lolit Sapi Potong), serta Peneliti dan Penyuluh BPTP Kaltim.

Komitmen Gubernur Kaltim untuk swasembada sapi sebanyak 2 juta ekor di tahun 2018 dengan populasi sapi ditahun 2014 sebanyak 100.000 ekor, tentunya merupakan tantangan dan kerja keras dari semua pihak untuk mencapai target tersebut kata Kadistanak Prov.Kaltim Ir.Dadang Sudarya, MM. Kalimantan Timur merupakan salah satu dari 6 propinsi di antaranya (Aceh, Sumatera Barat, Kaltim, Sulawesi Selatan, NTB dan Papua Barat) yang mendapat pilot project 2015-2018 khusus di Bidang Peternakan. Pembiayaan dalam rangka pemenuhan 2 juta ekor sapi diantaranya dari APBN, APBD, Bank Kaltim, BRI, dan perusahaan sawit di Kalimantan Timur. Mengingat potensi luas lahan dan ketersediaan HMT (hijauan makanan ternak) di Kalimantan Timur secara optimis pencapaian target bisa tercapai.

Menurut Dr. Dicky Pamungkas, M.Sc Badan Litbang Pertanian dalam hal ini Lolit Sapi Potong bersama BPTP Kaltim mendukung upaya pencapaian tersebut melalui 4 terobosan yaitu 1) Pembentukan dan penyebaran pejantan unggul, 2) Scalling Up kandang model Litbang, 3) Formulasi ransum berbasis sisa hasil pertanian, serta 4) Kombinasi hormon PGF-GnRH untuk peningkatan angka kebuntingan (sapi madura). Langkah strategis yang perlu dilakukan diantaranya pengawalan teknologi, road map, flushing (pemberian pakan ternak), dukungan penguatan terutama permodalan dan kelembagaan petani, stock bibit melalui GBP (Good Breeding Practise), serta perbaikan padang penggembalaan.

Dalam acara ini juga disampaikan Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Laboratorium Lapang (LL)

Kaltim targetkan swasembada sapi di tahun 2018

Oleh Sumarmiyati dan Bagus
Kamis, 10 April 2014 10:29

dan Sekolah Lapang (SL) usaha pembibitan dan penggemukan sapi potong yang disampaikan oleh Dr. Lukman Affandi, MP. (Peneliti Lolit Sapi Potong). Melalui sosialisasi ini diharapkan mendapatkan gambaran dalam rangka mempertajam kegiatan di lapang dalam rangka mempercepat upaya swasembada sapi di Kalimantan Timur.

